

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin
Volume 2, Nomor 5, Juni 2024, Halaman 57-61
Licenced by CC BY-SA 4.0
E-ISSN: [2986-6340](https://doi.org/10.5281/zenodo.11300477)
DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.11300477>

Manajemen Pembelajaran Program Paket C di PKBM Generasi Amanah

Sani Susanti¹, Siti Rahmadani², Tamara Adisa Aprilia³, Elena Agnesia⁴, Rentaida Fellyesa⁵,
Brema Pardamean⁶

^{1,2} Pendidikan Masyarakat, Universitas Negeri Medan
Email: sitirahmadani0803@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini mengkaji tentang manajemen pembelajaran program paket C di PKBM Generasi Amanah Sampali Percut Sei Tuan, Medan Estate, Deli Serdang, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20371. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana manajemen pembelajaran program paket C di PKBM Generasi Amanah Kabupaten Deli Serdang. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dan jenis penelitian studi kasus. Subjek dari penelitian adalah pengelola paket C. Data penelitian ini dikumpulkan dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Data diolah dengan reduksi data, penyajian data, serta kesimpulan dan verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan Penelitian ini mengkaji tentang manajemen pembelajaran program paket C di PKBM Generasi Amanah Kabupaten Deli Serdang melalui beberapa tahapan yaitu: Perencanaan yang meliputi identifikasi kebutuhan warga belajar, penyusunan modul ajar ; Pelaksanaan yang meliputi kegiatan penentuan jadwal serta pembagian kelas dan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan variasi metode, pendekatan, media dan sumber belajar; Pengawasan yang meliputi pemantauan dan tindak lanjut yang dilakukan oleh pengelola atau ketua lembaga.

Kata Kunci: Manajemen, Pembelajaran, Program, Paket C, PKBM

Abstract

This research examines the learning management of the package C program at PKBM Generasi Amanah Sampali Percut Sei Tuan, Medan Estate, Deli Serdang, Deli Serdang Regency, North Sumatra 20371. The aim of this research is to find out how the package C program learning is managed at PKBM Generasi Amanah Deli Serdang Regency . This research uses a qualitative approach and a case study type of research. The subject of the research is the package C manager. This research data was collected using observation, interview and documentation techniques. Data is processed by data reduction, data presentation, as well as conclusions and verification. The results of the research show that this research examines the learning management of the Package C program at PKBM Generasi Amanah, Deli Serdang Regency through several stages, namely: Planning which includes identifying the needs of learning residents, preparing teaching modules. Implementation which includes activities for determining schedules and dividing classes and implementing learning using variations. methods, approaches, media and learning resources; Supervision which includes monitoring and follow-up carried out by the manager or head of the institution.

Keywords: Management, Learning, Program Package C, PKBM

Article Info

Received date: 08 May 2024

Revised date: 18 May 2024

Accepted date: 23 May 2024

PENDAHULUAN

Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat atau disingkat dengan PKBM adalah suatu wadah pendidikan dengan berbagai kegiatan pembelajaran masyarakat yang diarahkan pada pemberdayaan potensi sumber daya manusia untuk menggerakkan pembangunan di bidang sosial, ekonomi, dan budaya. Pendekatan yang dikembangkan adalah penyelenggaraan pembelajaran dari, oleh dan untuk masyarakat yang difasilitasi oleh pemerintah daerah. Fungsi pemerintah disini adalah membina kegiatan pendidikan masyarakat. Selain itu, pemerintah berfungsi sebagai inspirator, pendorong, dan penggugah aktivitas kegiatan di PKBM. Pemerintah dalam hal ini adalah Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Sub Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Masyarakat yang berperan sebagai pembina PKBM. Lokasi PKBM yang berada di tiap-tiap kecamatan, memudahkan warga belajar untuk memperoleh pendidikan (Herlinawati 2015:2).

Menurut Sari (2016:8) salah satu upaya yang ditempuh PLS dilakukan dalam bentuk pendekatan yang berbasis masyarakat dengan wadah Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) yang berperan dalam menjalankan pendidikan nonformal di pedesaan maupun perkotaan. Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) merupakan salah satu alternatif yang dapat dipilih dan dijadikan ajang pemberdayaan masyarakat. Dikatakan sebagai pusat kegiatan belajar masyarakat, karena didalamnya menyediakan berbagai macam jenis pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, seperti: Kejar Paket A, Kejar Paket B, Kejar Paket C, Kursus-kursus, KBU, dan jenis pendidikan lainnya.

Pengembangan SDM melalui pendidikan harus disesuaikan dengan perubahan masyarakat yang semakin maju yaitu dari masyarakat agraris ke masyarakat industri, kemudian meningkat ke masyarakat informasi. Karena salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat kualitas SDM adalah pendidikan, sehingga masalah pendidikan perlu diperhatikan. Pendidikan dibedakan menjadi tiga kategori yaitu pendidikan formal, non formal dan informal. Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, menengah dan tinggi. Pendidikan non formal adalah jalur pendidikan diluar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Sedangkan pendidikan informal adalah pendidikan keluarga dan lingkungan. Pendidikan non formal juga disebut pendidikan luar sekolah, pendidikan luar sekolah merupakan setiap kegiatan pendidikan yang terorganisasikan yang diselenggarakan diluar sistem pendidikan sekolah, baik tersendiri maupun merupakan bagian dari suatu kegiatan yang luas, yang dimaksudkan untuk memberikan layanan kepada sasaran didik tertentu dalam rangka mencapai tujuan-tujuan belajar.

Pendidikan nonformal dalam menjalankan perannya menjadi bagian yang tidak bisa dipisahkan dari sistem pendidikan nasional untuk membantu memecahkan atau menangani masalah-masalah dalam bidang pendidikan yang membebaskan masyarakat. Pendidikan nonformal adalah jalur yang dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang diluar jalur pendidikan formal.

Salah satu bentuk satuan pendidikan dari jalur nonformal diantaranya adalah Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM). Program paket C merupakan salah satu program pendidikan dasar yang diselenggarakan melalui jalur pendidikan nonformal yaitu pada program kesetaraan. Namun keberhasilan suatu PKBM baik secara kualitas maupun kuantitas sangat ditentukan oleh tenaga pendidik (tutor) yang menangani warga belajar dalam proses pembelajaran. Mutu hasil belajar di PKBM sangat dipengaruhi oleh tutor sebagai ujung tombak pembelajaran.

METODE

Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus.

Fokus Penelitian

Adapun focus penelitian ini adalah manajemen pembelajaran paket C di PKBM Generasi Amanah Kabupaten Deli Serdang, manajemen pembelajaran yang dimaksud meliputi :

1. Perencanaan

Tahapan-tahapan tersebut meliputi penyusunan Modul Pembelajaran yang memuat penentuan pendekatan dan metode belajar serta langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang akan digunakan.

2. Pelaksanaan

Tahapan-tahapan yang digunakan adalah persyaratan pelaksanaan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran. Di PKBM Generasi Amanah pada Paket C sendiri pembelajaran dilakukan selama 3 kali seminggu.

3. Pengawasan

Pengawasan merupakan proses pengamatan atau pemantauan terhadap pelaksanaan kegiatan agar berjalan sesuai dengan rencana.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data meliputi yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan :

1. Wawancara

Teknik wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menggunakan pedoman wawancara, dengan tujuan dari indikator wawancara dilakukan pada pengelola untuk mengambil data yang dibutuhkan bagaimana tentang manajemen pembelajaran paket C di PKBM Generasi Amanah .

2. Observasi

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipan yang bertujuan untuk menjangkau informasi tentang gambaran manajemen pembelajaran paket C. Pada teknik observasi peneliti melakukan secara langsung di PKBM Generasi Amanah.

3. Dokumentasi

Adapun data yang dikumpulkan melalui teknik dokumentasi adalah profil PKBM Generasi Amanah. Dengan data yang diambil menggunakan teknik dokumentasi adalah beberapa gambar yang mengenai berkaitan dengan penelitian terutama dokumen-dokumen pelengkap yang dibuat oleh pengelola.

Teknik Analisis Data

Adapun analisis data dilakukan secara kualitatif melalui tahapan proses reduksi data, penyajian data dan pengambilan kesimpulan verifikasi.

HASIL

1. Perencanaan

Perencanaan sangat penting bagi PKBM Generasi Amanah, terutama dalam hal pembuatan Modul Ajar yang menjadi acuan untuk tutor dalam mengajar. Sebelumnya, pengelola PKBM Generasi Amanah mengadakan pertemuan dengan tutor untuk membahas pembuatan Modul Ajar. Dalam proses ini, pengelola mengatur keterlibatan pihak-pihak yang terlibat sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran di PKBM Generasi Amanah memiliki beberapa persyaratan dan proses yang harus diikuti:

a. Persyaratan Pelaksanaan Proses Pembelajaran:

- Pengelola dan tutor akan melakukan pembagian kelas serta menetapkan jadwal belajar yang telah disepakati bersama warga belajar, dengan mempertimbangkan usia dan lokasi tempat tinggal.

b. Proses Pelaksanaan Pembelajaran:

- Tutor memulai pembelajaran dengan tahapan pembukaan (pengenalan), penyampaian materi (pengembangan modul), dan evaluasi. Tahapan-tahapan ini telah dijelaskan secara rinci di Modul Ajar.
- Metode yang digunakan oleh tutor di PKBM Generasi Amanah adalah ceramah dan diskusi, dengan pendekatan kelompok atau individual. Media dan sumber belajar digunakan sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran, di mana modul menjadi sumber belajar utama, sementara media hanya digunakan dalam beberapa mata pelajaran saja.

3. Evaluasi

Evaluasi atau penilaian memiliki signifikansi yang penting karena tidak hanya untuk mengukur pemahaman warga belajar, tetapi juga untuk mengevaluasi keberhasilan tutor dalam menyampaikan materi dan mencapai tujuan pembelajaran. Di PKBM Generasi Amanah, evaluasi dilakukan secara berkala setelah selesainya materi atau setelah beberapa pertemuan. Bentuk evaluasi yang digunakan mencakup tes tertulis seperti essay, pilihan ganda, dan tanya jawab.

4. Pengawasan

Pengawasan proses pembelajaran di PKBM Generasi Amanah dilakukan oleh pengelola atau ketua lembaga yang memiliki wewenang tertinggi terkait hal tersebut. Pengawasan ini meliputi berbagai tahapan, mulai dari pembuatan Modul Ajar hingga evaluasi. Jika selama pengawasan terdeteksi adanya kekurangan dalam mencapai tujuan pembelajaran, maka pengelola dan tutor akan melakukan langkah-langkah perbaikan untuk kegiatan pembelajaran yang akan datang.

PEMBAHASAN

1. Perencanaan

Perencanaan merupakan langkah atau tahap yang sangat penting dan mempengaruhi tingkat kelancaran pembelajaran dan tingkat keberhasilan warga belajar. Pada PKBM Generasi Amanah dalam mengidentifikasi hal yang perlu direncanakan yaitu acuan pelaksanaan pembelajaran (Modul Ajar). Dalam kegiatan belajar mengajar yang terdapat di PKBM Generasi Amanah tutor harus menggunakan Modul Ajar agar proses belajar mengajar

lebih teratur dan memenuhi syarat dalam mengajar dan sebagai acuan tutor dalam pemberian materi pembelajaran. Selain itu, di dalam Modul Ajar terdapat pembelajaran mengenai pengembangan minat dan bakat termasuk mengenai keterampilan warga belajar.

2. Pelaksanaan

Kegiatan pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi diperoleh bahwa tutor dalam melakukan pembelajaran diawali dengan tahap pendahuluan, kegiatan inti atau pemberian materi dan kegiatan penutup atau evaluasi. Seperti halnya yang diungkapkan Fitriyani (2013) Faktor sekolah memegang peranan penting dalam proses belajar anak termasuk metode pembelajaran. Tenaga pendidik yang menggunakan metode pembelajaran dengan tepat akan membuka peluang prestasi dengan lebih maksimal. Pada proses pembelajaran, tutor menggunakan alat yang dapat mempermudah warga belajar dalam memahami pelajaran seperti media dan sumber belajar. Saat ini di PKBM Generasi Amanah menggunakan sumber belajar berupa modul yang telah disediakan dilembaga.

3. Evaluasi

Evaluasi atau penilaian sangat penting untuk dilakukan karena selain akan mengukur tingkat pemahaman warga belajar evaluasi juga menilai tingkat keberhasilan tutor dalam menyampaikan materi kepada warga belajar juga untuk mengukur pencapaian tujuan pembelajaran dan memang pada program paket C di PKBM Generasi Amanah selalu melakukan evaluasi hasil dan evaluasi proses. Evaluasi atau penilaian di PKBM Generasi Amanah dilakukan saat materi telah selesai dan ada juga evaluasi yang dilakukan jika setiap satu BAB materi telah selesai atau setiap empat pertemuan telah berlangsung. Sedangkan bentuk evaluasi yang digunakan adalah tes tertulis yaitu essay dan pilahan ganda serta Tanya jawab.

4. Pengawasan

Di PKBM Generasi Amanah pengawasan dilakukan oleh pengelola secara online. Menurut Setiawan (2021). Pengawasan dalam fungsi manajemen diperlukan oleh suatu lembaga pendidikan (sekolah) untuk memonitoring suatu pelaksanaan kegiatan yang sedang dijalankan dan melakukan tindakan perbaikan bila dalam pelaksanaannya ditemukan adanya penyimpangan sesuai dengan arah yang dikehendaki. Jika terjadi penyimpangan dengan tujuan pembelajaran yang telah dicantumkan dalam perencanaan maka pengelola dan tutor akan berusaha memperbaiki kekurangan tersebut dengan melakukan tindak lanjut.

SIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diperoleh dari pembahasan diatas yaitu Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disajikan diatas, dapat disimpulkan bahwa manajemen pembelajaran program paket C di PKBM Generasi Amanah Sampali Percut Sei Tuan, Medan Estate, Deli Serdang, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20371, melalui empat tahap yaitu: Perencanaan yang meliputi identifikasi kebutuhan warga belajar, penyusunan silabus dan RPP; Pelaksanaan yang meliputi kegiatan penentuan jadwal serta pembagian kelas dan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan variasi metode, pendekatan, media dan sumber belajar; Evaluasi yang meliputi evaluasi proses, evaluasi hasil belajar, dan instrument evaluasi; Pengawasan yang meliputi pemantauan dan tindak lanjut yang dilakukan oleh pengelola atau ketua lembaga.

REFERENSI

- Harlinda, H., Madani, M., & Tahir, M. (2020). Manajemen Pendidikan Kesetaraan Kejar Paket C Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Amanah ummat Makassar. *Kajian Ilmiah Mahasiswa Administrasi Publik (KIMAP)*, 1(1), 43-58.
- Masfufah, D., Ainol, A., & Rachman, P. (2022). Manajemen Pembelajaran di Sanggar Belajar Sejati Desa Jatiurip. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(4), 1624-1629.
- Mustopa, A. S. (2022). Manajemen Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) dalam Meningkatkan Efektivitas Pengelolaan PKBM (Studi Tentang Efektivitas Pengelolaan PKBM Bonti Sukses Abadi, PKBM Setia Mandiri dan PKBM Peduli Anak Bangsa di Kota Bandung). *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 3(3), 313-324.

- Pangestu, L. F., Yuliani, L., & Darusman, Y. (2021). Manajemen Program Pendidikan Kesetaraan Paket C Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan. *Jendela PLS: Jurnal Cendekiawan Ilmiah Pendidikan Luar Sekolah*, 6(2), 85-94.
- Purwanti, H., Syaodih, C., & Karyana, K. (2022). Manajemen Pembelajaran Daring di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) untuk Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan di Kota Bandung. *Attractive: Innovative Education Journal*, 4(2), 190-199.
- Sjamsir, H. (2021). Manajemen Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat. *BEduManagers: Borneo Educational Management and Research Journal*, 2(1), 6-14.
- Sheila Nisa, A. (2023). Manajemen Pembelajaran Pada Program Kesetaraan Di Pkbm Ar Rosyid Purwokerto (Doctoral dissertation, UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri).